

**EVALUASI RESEP TIDAK TERLAYANI PADA PASIEN  
RAWAT JALAN DI INSTALASI FARMASI RUMAH  
SAKIT ISLAM SURAKARTA PERIODE  
OKTOBER-DESEMBER 2019**



**KARYA TULIS ILMIAH**

**OLEH  
ISTIQQO NARFIAH  
RPL 2194100**

**PROGRAM STUDI D III FARMASI  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NASIONAL  
SURAKARTA  
2020**

**EVALUASI RESEP TIDAK TERLAYANI PADA PASIEN  
RAWAT JALAN DI INSTALASI FARMASI RUMAH  
SAKIT ISLAM SURAKARTA PERIODE  
OKTOBER-DESEMBER 2019**

*EVALUATION OF UNDERSERVED PRESCRIPTION ON  
OUTPATIENT AT PHARMACY INSTALLATION THE ISLAMIC  
HOSPITAL SURAKARTA DURING OCTOBER TO DECEMBER  
2019*



**KARYA TULIS ILMIAH  
DIAJUKAN SEBAGAI PERSYARATAN MENYELESAIKAN  
JENJANG PENDIDIKAN DIPLOMA III FARMASI**

**OLEH  
ISTIQO NARFIAH  
RPL 2194100**

**PROGRAM STUDI D III FARMASI  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NASIONAL  
SURAKARTA  
2020**

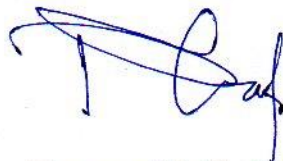
**KARYA TULIS ILMIAH**

**EVALUASI RESEP TIDAK TERLAYANI PADA PASIEN RAWAT JALAN  
DI INSTALASI FARMASI RUMAH SAKIT ISLAM SURAKARTA  
PERIODE OKTOBER – DESEMBER 2019**

**Disusun oleh :  
ISTIQO NARFIAH  
RPL 2194100**

**Telah disetujui untuk diajukan pada ujian Karya Tulis Ilmiah**

**Pembimbing Utama**



**Hartono M. Si, Apt**

KARYA TULIS ILMIAH

EVALUASI RESEP TIDAK TERLAYANI PADA PASIEN  
RAWAT JALAN DI INSTALASI FARMASI RUMAH  
SAKIT ISLAM SURAKARTA PERIODE  
OKTOBER-DESEMBER 2019

Disusun Oleh:  
**ISTIQQO NARFLAH**  
RPL2194100

Telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji  
dan telah dinyatakan memenuhi syarat/ sah

Pada tanggal 12 Juni 2020

Tim Penguji

Dwi Saryanti, M. Sc., Apt (Ketua)

Hartono, M. Si., Apt (Anggota)

Menyetujui  
Pembimbing Utama



Hartono, M. Si., Apt



Iwan Setiawan, S. Farm, M. Sc., Apt

## PERNYATAAN KEASLIAN KTI

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Karya Tulis Ilmiah, dengan judul :

**EVALUASI RESEP TIDAK TERLAYANI PADA PASIEN RAWAT JALAN  
DI INSTALASI FARMASI RUMAH SAKIT ISLAM SURAKARTA  
PERIODE OKTOBER – DESEMBER 2019**

Yang dibuat untuk melengkapi persyaratan Jenjang Pendidikan Diploma III Farmasi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional, sejauh saya ketahui bukan merupakan tiruan ataupun duplikasi dari Karya Tulis Ilmiah yang sudah dipublikasikan dan atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar dilingkungan Program Studi DIII Farmasi STIKES Nasional maupun di Perguruan Tinggi atau Instansi manapun, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Apabila terdapat bukti tiruan atau duplikasi pada KTI, maka penulis bersedia untuk menerima pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh.

Surakarta, 12 Juni 2020



Istiqo Nartih

NIM. 2194100

## **MOTTO**

“Berusahalah dengan giat dan jangan menjadi orang pemalas, sesungguhnya penyesalan kelak hanya untuk orang-orang yang malas.” (Syair)

“Keberhasilan tidak datang secara tiba-tiba, tetapi karena usaha dan kerja keras.”

## **PERSEMBAHAN**

Karya Tulis Ilmiah ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku bapak Sunaryo dan ibu Sutri, serta kedua mertuaku bapak Martono dan ibu Martini.
2. Suamiku Kurniawan dan kedua anakku Lutfi dan Hasna.

## **PRAKATA**

Alhamdulillah rabbil'aalamin segala puja dan puji syukur penulis panjatkan kepada Alloh SWT, tanpa karunia-Nya mustahillah karya tulis ini dapat terselesaikan tepat waktu mengingat tugas dan kewajiban lain yang bersamaan hadir. Atas berkat rahmat dan inayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya Farmasi (D3) Program Studi Diploma III Jurusan Farmasi dengan judul: "Evaluasi Resep Tidak Terlayani Pada Pasien Rawat Jalan di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Islam Surakarta Periode Oktober-Desember 2019".

Penulis menyadari selesainya karya tulis ilmiah ini tidak lain adalah berkat bantuan dari berbagai pihak yang telah membantu langsung maupun tidak langsung berupa dorongan, motivasi, bimbingan, arahan, koreksi maupun kritik. Untuk itu tidak ada yang dapat penulis sampaikan, selain ucapan terima kasih yang tidak terhingga dan semoga Allah SWT memberi balasan yang terbaik.

Dalam kesempatan ini perkenankan penulis menghaturkan rasa terima kasih yang tulus dari lubuk hati yang paling dalam, dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Bapak Hartono, M. Si., Apt selaku ketua STIKES Nasional, dosen pembimbing dan dosen penguji yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis dengan penuh perhatian dan kesabaran.
2. Bapak Iwan Setiawan, M. Sc., Apt selaku ketua Program Studi DIII Farmasi.
3. Ibu Dwi Saryanti, M. Sc., Apt selaku ketua dosen penguji.



4. Bapak dan Ibu dosen serta asisten dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuannya kepada penulis.
5. Dr. H. Agus Atmanto, MPH selaku Direktur Utama Rumah Sakit Islam Surakarta yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian.
6. Ibu Nita Rochani, S. Farm., Apt selaku Kepala Instalasi Farmasi Rumah Sakit Islam Surakarta yang telah memberikan izin untuk mengambil sampel dan data penelitian.
7. Hijri Ismu Farida, S. Farm., Apt selaku pembimbing dari Instalasi Farmasi Rumah Sakit Islam Surakarta yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan dan motivasi.
8. Kedua orang tuaku bapak Sunaryo dan ibu Sutri, serta kedua mertuaku bapak Martono dan ibu Martini yang bibirnya tak pernah henti dari doa untuk anaknya.
9. Suami tercinta Kurniawan dan kedua anakku tersayang Lutfi dan Hasna, saya sadar bahwa waktu, perasaan dan hak-hak mereka atas saya banyak yang terabaikan.
10. Seluruh rekan-rekan di Instalasi Farmasi Surakarta khususnya teman seperjuangan, atas support dan kebersamaannya selama ini.
11. Teman-teman RPL DIII Farmasi atas support dan kebersamaannya selama ini.

Harapan penulis, semoga karya tulis ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak serta menambah wawasan bagi kita semua. Akhir kata, hanya kepada Allah saja kita mengabdikan dan hanya kepada-Nya kita memohon pertolongan.

Sukoharjo, Juni 2020

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN .....	v
MOTTO .....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
PRAKATA.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
INTISARI.....	xvi
<i>ABSTRACT</i> .....	xvii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Rumah Sakit.....	6
B. Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit.....	8
C. Formularium Rumah Sakit.....	9
D. Pengelolaan Obat.....	11
E. Peresepan Obat.....	13
BAB III METODE PENELITIAN.....	18
A. Desain Penelitian.....	18
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	18
C. Populasi dan Sampel.....	19

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	19
E. Sumber Data Penelitian.....	21
F. Instrumen Penelitian.....	21
G. Alur Penelitian.....	22
H. Teknis Analisis Data Penelitian.....	22
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	24
A. Gambaran Obat Terlayani dan tidak Terlayani di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Islam Surakarta .....	24
B. Kesesuaian Penulisan Resep Dokter terhadap Formularium.....	31
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	34
A. Kesimpulan.....	34
B. Saran.....	34
DAFTAR PUSTAKA .....	36
LAMPIRAN.....	38

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Rekap Data 10 Besar Item Obat yang Diganti Periode Oktober-Desember 2019.....	27
2. Rekap Data Item Obat berdasarkan Jenis Obat Periode Oktober-Desember 2019.....	29
3. Rekap Data 10 Besar Obat Terlayani dan tidak Terlayani Berdasarkan Kelas Terapi Obat Periode Oktober-Desember 2019.....	30

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Alur Pelayanan Resep Rawat Jalan.....	16
2. Alur Penelitian.....	22
3. Persentase Obat Terlayani, tidak Terlayani, dan Obat Diganti Periode Oktober-Desember 2019.....	25
4. Kesesuaian Penulisan Resep Dokter terhadap Formularium Periode Oktober-Desember 2019.....	31

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Jumlah Item Obat Terlayani, tidak Terlayani dan Obat Diganti Periode Oktober-Desember 2019.....	38
2. Daftar Item Obat tidak Terlayani Periode Oktober-Desember 2019.....	39
3. Daftar Item Obat Diganti Periode Oktober-Desember 2019.....	41
4. Daftar Item Obat Terlayani Periode Oktober-Desember 2019.....	43
5. Daftar Item Obat Ketidaksesuaian Penulisan Resep Dokter Terhadap Formularium.....	54
6. Pedoman Pelayanan Farmasi Rumah Sakit Islam Surakarta tentang Penulisan Resep Sesuai Formularium.....	56
7. SOP Pelayanan Farmasi Rumah Sakit Islam Surakarta tentang Pengadaan Obat Non Formularium.....	57
8. Srat Permohonan Izin Penelitian.....	58
9. Surat Balasan Izin Penelitian dari Rumah Sakit Islam Surakarta.....	59

## INTISARI

Instalasi farmasi rumah sakit secara bertahap melakukan upaya perbaikan dalam rangka meningkatkan pelayanan kesehatan yang lebih efektif dan efisien, sehingga dapat terwujudnya ketersediaan obat dalam jumlah yang cukup, mutu terjamin serta harga yang terjangkau. Ketersediaan obat di tempat pelayanan memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap pelayanan resep di Instalasi farmasi rumah sakit. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran resep yang tidak terlayani dan kesesuaian penulisan resep dokter terhadap formularium di Rumah Sakit Islam Surakarta Periode Oktober- Desember 2019. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pengambilan data secara retrospektif dari laporan rekap resep rawat jalan di Rumah Sakit Islam Surakarta periode Oktober-Desember 2019 sebanyak 997 lembar resep dengan menggunakan teknik total sampling. Data tersebut kemudian dianalisis berdasarkan persentase nilai suatu data yang dikumpulkan, kemudian disimpulkan secara deskriptif untuk mengetahui gambaran resep terlayani dan kesesuaian penulisan resep terhadap formularium rumah sakit. Hasilnya didapatkan persentase rata-rata obat terlayani 92,43% sehingga dapat disimpulkan bahwa Instalasi Farmasi Rumah Sakit Islam Surakarta memberikan pelayanan yang baik dengan banyaknya resep yang terlayani. Persentase rata-rata kesesuaian penulisan resep dokter terhadap formularium 96,96%, dengan hasil penelitian ini menunjukkan Rumah Sakit Islam Surakarta mampu menjaga mutu layanan.

**Kata Kunci : Resep, obat terlayani, kesesuaian formularium, RSI Surakarta.**



## **ABSTRACTS**

*Hospital pharmacy installation are gradually making efforts to improve health services that are more effective and efficient, so that availability of medicines in sufficient quantities, guaranteed quality and affordable prices can be realized. The availability of drugs in the service area has a considerable influence on prescription services in hospital pharmacy installations. The aim of this study was to determine the description of underserved prescriptions and the suitability of the doctor's prescription writing for the formulary at Surakarta Islamic Hospital during October-December 2019. This study uses a descriptive method with a retrospective design involved data collection from the outpatient recapitulation report at Surakarta Islamic Hospital during October-December 2019 obtained data of 997 prescription sheets using total sampling technique. The data is then analyzed based on the percentage value of the data collected, then concluded descriptively to determine the prescription description served and the suitability of prescription writing for hospital formulary. The results obtained an average percentage of drugs served 92.43% so it can be concluded that the Pharmacy Installation of the Surakarta Islamic Hospital provides good service with the number of recipes served. The average percentage of the suitability of writing doctor's prescription to the formulary 96.96%, with the result of this study showed the Surakarta Islamic Hospital was able to maintain the quality of service.*

**Keywords : Prescription, fulfill prescription, Suitability with the formulary, RSI Surakarta**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Upaya kesehatan adalah setiap kegiatan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan, bertujuan untuk mewujudkan derajat kesehatan yang optimal bagi masyarakat. Upaya kesehatan diselenggarakan dengan pendekatan pemeliharaan, peningkatan kesehatan (*promotif*), pencegahan penyakit (*preventif*), penyembuhan penyakit (*kuratif*) dan pemulihan kesehatan (*rehabilitatif*), yang dilaksanakan secara menyeluruh, terpadu dan berkesinambungan. Konsep kesatuan upaya kesehatan ini menjadi pedoman dan pegangan bagi semua fasilitas kesehatan di Indonesia termasuk rumah sakit. Rumah sakit yang merupakan salah satu dari sarana kesehatan, merupakan rujukan pelayanan kesehatan dengan fungsi utama menyelenggarakan upaya kesehatan yang bersifat penyembuhan dan pemulihan bagi pasien (Purwidyaningrum dkk, 2012).

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 menyebutkan bahwa rumah sakit merupakan sarana penyedia layanan kesehatan untuk masyarakat serta sebagai institusi penyedia jasa pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna memiliki peran yang sangat penting untuk mewujudkan derajat kesehatan yang setinggi-tingginya. Rumah sakit dituntut untuk memberikan pelayanan yang bermutu sesuai dengan standar yang ditetapkan dan dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat. Pelayanan

kesehatan bermutu harus diselenggarakan sesuai dengan kode etik dan standar pelayanan yang ditetapkan, sehingga dapat memberikan kepuasan bagi setiap pasien, selain itu hal ini sangat diperlukan karena merupakan hak setiap pelanggan sehingga dapat memberikan peluang bagi fasilitas pelayanan kesehatan untuk memenangkan persaingan dengan pemberi layanan kesehatan lainnya (Pratomo dkk, 2018).

Instalasi Farmasi Rumah Sakit (IFRS) adalah salah satu unit pelayanan kesehatan di rumah sakit yang merupakan unit pelaksana fungsional yang menyelenggarakan seluruh kegiatan pelayanan kefarmasian di rumah sakit. Luasnya peran instalasi farmasi dalam kelancaran pelayanan kesehatan dan sebagai sumber pendapatan terbesar di rumah sakit maka strategi pengembangan Instalasi Farmasi Rumah Sakit (IFRS) perlu dilakukan dalam menghadapi persaingan dengan rumah sakit lain, hal ini menyebabkan rumah sakit harus terus menerus melakukan perbaikan dalam hal pelayanan kefarmasian agar terciptanya kualitas pelayanan kesehatan yang bermutu. Indikator utama untuk mengetahui pelayanan rumah sakit adalah kepuasan pasien (Pratomo dkk, 2018).

Instalasi Farmasi Rumah Sakit Islam Surakarta merupakan suatu institusi yang turut melaksanakan upaya perbaikan dalam rangka meningkatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Salah satu masalah yang ditemukan di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Islam Surakarta adalah resep yang tidak terlayani. Dampak yang ditimbulkan dari resep yang tidak terlayani di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Islam Surakarta antara lain ketidakpuasan pasien,

berkurangnya loyalitas pasien terhadap rumah sakit dan berkurangnya sumber pemasukan bagi pendapatan rumah sakit. Faktor penyebab tidak terlayannya seluruh resep yang ditulis oleh dokter yaitu obat tidak ada dalam perencanaan, dokter menulis resep tidak berdasarkan formularium rumah sakit, stok habis di pasaran, pesanan belum datang dari Pedagang Besar Farmasi (PBF) (Pratomo dkk, 2018).

Prinsip dasar pelayanan obat adalah harus dilakukan secara bermutu dengan biaya rasional, untuk mencapai tujuan tersebut ditetapkan formularium. Formularium atau daftar obat standar, yaitu daftar produk obat-obatan yang dapat digunakan di rumah sakit. Disamping itu, obat-obatan tersebut telah terseleksi serta terbukti memiliki tingkat keamanan berdasarkan hasil uji klinis (Mahfudhoh dan Rohmah, 2015).

Dokter menulis resep tidak berdasarkan formularium rumah sakit akan menyebabkan terjadinya kekurangan atau kekosongan obat, di sisi lain akan ada stok obat yang berlebihan, sehingga banyak obat yang akan kadaluarsa. Hal ini menyebabkan rumah sakit akan mengalami banyak kerugian. Disamping itu perlu investasi yang lebih besar untuk melengkapi jenis obat yang lebih banyak dari standar (Mahfudhoh dan Rohmah, 2015).

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, peneliti melakukan penelitian mengenai gambaran jumlah obat terlayani di Rumah Sakit Islam Surakarta. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi sumber informasi yang penting untuk meningkatkan kinerja Rumah Sakit Islam Surakarta dalam memberikan

pelayanan kepada pasien yang berdampak pada peningkatan kepuasan pasien terhadap rumah sakit.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Bagaimana gambaran obat terlayani di Rumah Sakit Islam Surakarta?
2. Bagaimana kesesuaian penulisan resep dokter terhadap formularium Rumah Sakit Islam Surakarta?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui gambaran obat terlayani di Rumah Sakit Islam Surakarta.
2. Mengetahui kesesuaian penulisan resep terhadap formularium Rumah Sakit Islam Surakarta.

## **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Institusi Rumah Sakit Islam Surakarta

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai alasan masukan penyusunan kebijakan dalam pengelolaan obat di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Islam Surakarta.

## 2. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi ilmiah yang dapat bermanfaat dan menambah literatur kepustakaan yang berhubungan dengan resep terlayani di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Islam Surakarta.

## 3. Bagi Peneliti

Penelitian yang dilakukan menambah pengetahuan dan meningkatkan kemampuan mengidentifikasi permasalahan, menganalisa dan memecahkannya sesuai dengan keilmuan dan metode yang didapatkan selama masa pembelajaran dan penelitian.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian ini adalah *deskriptif* dengan jenis data penelitian adalah *retrospektif*. Penelitian *deskriptif* adalah penelitian yang didalamnya tidak ada analisis hubungan antara variabel, tidak ada variabel bebas dan terikat, bersifat umum yang membutuhkan jawaban dimana, kapan, berapa banyak, siapa dan analisis yang digunakan adalah *deskriptif* (Notoatmodjo, 2010).

Data retrospektif yaitu data yang dikumpulkan berasal dari data kejadian yang telah lalu (Notoatmodjo, 2010). Data yang diambil berasal dari lembar resep rawat jalan di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Islam Surakarta dari bulan Oktober sampai Desember 2019.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Islam Surakarta.

##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret sampai Mei 2020.

### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

#### 1. Populasi

Populasi merupakan seluruh subjek atau objek dengan karakteristik tertentu yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh resep rawat jalan yang masuk ke Instalasi Farmasi Rumah Sakit Islam Surakarta yang melakukan pengobatan pada bulan Oktober sampai Desember 2019. Jumlah resep rawat jalan pada bulan Oktober sampai Desember 2019 sebanyak 997 lembar resep.

#### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih dengan sampel tertentu untuk bisa mewakili populasi (Nursalam, 2013). Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah total resep rawat jalan Instalasi Farmasi Rumah Sakit Islam Surakarta pada bulan Oktober sampai Desember 2019.

### **D. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

1. Resep adalah permintaan tertulis dari dokter atau dokter gigi, kepada apoteker baik dalam bentuk *paper* maupun *electronic* untuk menyediakan dan menyerahkan obat bagi pasien rawat jalan sesuai peraturan yang berlaku di Rumah Sakit Islam Surakarta pada bulan Oktober sampai Desember 2019.

Gambaran adalah hasil untuk menyediakan informasi data mengenai resep obat terlayani, obat tidak terlayani, obat yang diganti, jenis dan kelas terapi



2. obat yang ada di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Islam Surakarta pada bulan Oktober sampai Desember 2019.
3. Kesesuaian penulisan resep dokter terhadap formularium adalah kesesuaian dokter dalam menulis resep pasien rawat jalan pada bulan Oktober sampai Desember 2019 berdasarkan formularium yang berlaku di Rumah Sakit Islam Surakarta tahun 2019.
4. Pasien rawat jalan adalah pasien yang melakukan pemeriksaan rawat jalan di Rumah Sakit Islam Surakarta pada bulan Oktober sampai Desember 2019.
5. Formularium adalah daftar produk obat-obatan yang digunakan di Rumah Sakit Islam Surakarta pada tahun 2019.
6. Resep terlayani adalah resep yang dapat dilayani di rawat jalan karena tersedianya obat sesuai dengan permintaan dokter di Rumah Sakit Islam Surakarta pada bulan Oktober sampai Desember 2019.
7. Obat tidak terlayani adalah obat yang tidak bisa dilayani di rawat jalan karena obat tersebut tidak tersedia di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Islam Surakarta pada bulan Oktober sampai Desember 2019.
8. Obat yang diganti adalah obat yang diganti setara dengan kandungan obat yang ditulis oleh dokter di Rumah Sakit Islam Surakarta pada pasien rawat jalan bulan Oktober sampai Desember 2019.
9. Jenis sediaan obat adalah penggolongan obat berdasarkan bentuk sediaan obat di Rumah Sakit Islam Surakarta pada bulan Oktober sampai Desember 2019.

10. Kelas terapi obat adalah penggolongan obat berdasarkan kelas terapi atau daya kerja obat yang ada di Rumah Sakit Islam Surakarta pada bulan Oktober sampai Desember 2019.

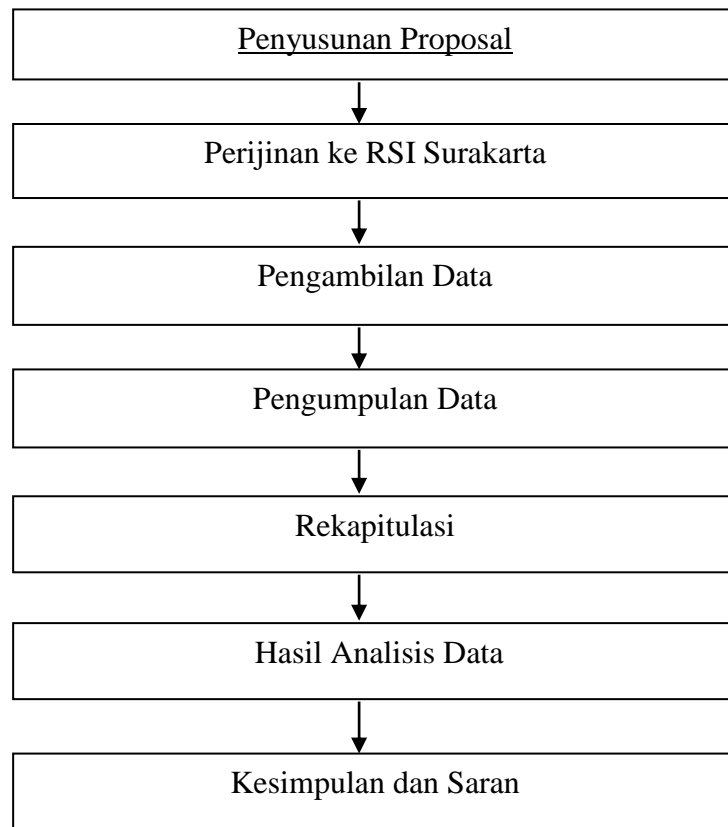
#### **E. Sumber Data Penelitian**

Data penelitian yang diambil berasal dari resep pasien rawat jalan Rumah Sakit Islam Surakarta pada bulan Oktober sampai Desember 2019 dan formularium Rumah Sakit Islam Surakarta tahun 2019.

#### **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen dalam penelitian ini adalah Lembar Pengumpulan Data (LPD). Lembar Pengumpulan Data (LPD) di dalamnya berisi data jumlah resep, jumlah item yang terlayani dan jumlah item obat yang tidak terlayani, jumlah item obat yang diganti, total seluruh item obat, jumlah item jenis sediaan obat, jumlah item kelas terapi obat, jumlah item kesesuaian penulisan resep dokter terhadap formularium dan dibuat diagram gambar untuk memperjelas penelitian.

### G. Alur Penelitian



**Gambar 2. Alur Penelitian**

### H. Teknis Analisis Data Penelitian

Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan persentase nilai suatu data yang dikumpulkan, kemudian disimpulkan secara deskriptif. Adapun rumus persentase yang dimaksud adalah :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Jumlah item yang terlayani, jumlah item yang tidak terlayani, jumlah item yang diganti, jumlah item jenis obat, jumlah item kelas terapi obat, jumlah item kesesuaian penulisan resep terhadap formularium

N = Jumlah item yang diresepkan

100% = Bilangan pengali tetap

Parameter dari resep terlayani pada pasien rawat jalan di Rumah Sakit Islam Surakarta adalah tingkat ketersediaan obat. Menurut Sitorus penilaian ketersediaan obat yang diresepkan pada pasien rawat jalan dikategorikan sebagai berikut:

1. Kategori baik, apabila ketersediaan obat dengan persentase  $> 75\%$ .
2. Kategori cukup baik, apabila ketersediaan obat dengan persentase 40-75%.
3. Kategori kurang apabila ketersediaan obat dengan persentase  $< 40\%$  (Widya, 2013).

Berdasarkan Pedoman Pelayanan Farmasi Rumah Sakit Islam Surakarta tahun 2019 tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit penulisan resep sesuai formularium adalah 100%.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai evaluasi resep tidak terlayani pada pasien rawat jalan di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Islam Surakarta periode Oktober- Desember 2019 diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Persentase rata-rata obat terlayani sebesar 92,43%. Hasil ini menunjukkan bahwa resep terlayani termasuk kategori baik, sehingga mempunyai pengaruh positif terhadap kepuasan pasien rumah sakit.
2. Persentase rata-rata kesesuaian penulisan resep dokter terhadap formularium sebesar 96,96%. Hasil ini menunjukkan bahwa kesesuaian penulisan resep dokter terhadap formularium tinggi, meskipun belum mencapai 100%.

#### **B. Saran**

- a. Perlu adanya daftar formularium elektronik di Instalasi Farmasi Rawat Jalan Rumah Sakit Islam Surakarta dan pertemuan antara manajemen dengan dokter secara berkala guna sosialisasi tentang formularium.
- b. Perlu adanya penghargaan kepada dokter yang berkomitmen mematuhi formularium berupa pemberian insentif dan sanksi kepada dokter yang tidak mematuhi formularium.

- c. Perlu ditingkatkan kerjasama yang baik dengan pihak luar yaitu Pedagang Besar Farmasi (PBF) agar tidak terjadi kekosongan stok obat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aritonang, J. 2017. Analisis Formularium RSUD Cimacan Tahun 2017. *Jurnal Administrasi Rumah Sakit*, Vol. 3, No. 2
- Damanik, R. S. S. 2019. Evaluasi Waktu Tunggu Pelayanan Resep Pasien Rawat Jalan di Rumah Sakit Umum Laras PTPN IV Serbelawan. *Skripsi*. Fakultas Farmasi. Universitas Sumatera Utara
- Depkes RI. 2008. *Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Habibah, N., Batubara, L. 2017. Analisis Rasionalitas Peresepan Obat di Apotek Rumah Sakit X pada Bulan Maret Tahun 2016. *Naskah Publikasi*. Fakultas Kedokteran. Universitas YARSI
- Kemenkes RI. 2016. Peraturan Menteri Kesehatan No.72 Tahun 2016 tentang *Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit*. Jakarta.
- Kemenkes RI. 2014. Peraturan Menteri Kesehatan No. 58 Tahun 2014 tentang *Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit*. Jakarta.
- Lilihata, R.N. 2011. Analisis Manajemen Obat di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Daerah Masohi Kabupaten Maluku Tengah, *Tesis*. Jogjakarta: Fakultas Farmasi. Universitas Gadjah Mada
- Mahfudhoh, S., Rohmah, T.N. 2015. Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Penulisan Resep sesuai Formularium. *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*, Vol 3, No 1, Januari- Juni 2015
- Nofriyanti., Fahleni, 2015. Gambaran Penggunaan Obat Gastritis pada Pasien Rawat Jalan di Salah Satu Rumah Sakit di Provinsi Riau. *Jurnal Penelitian Farmasi Indonesia* 3(2), Maret 2015: 49-53
- Notoatmodjo. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nursalam. 2013. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis* : Jakarta : Salemba Medika
- Purwidyaningrum, I., Hakim, L., Pudjitami, S.W. 2012. Evaluasi Efisiensi Distribusi Obat Rawat Inap di Instalasi Farmasi RSUD Tarakan Jakarta Pusat. *Jurnal Manajemen dan Pelayanan Farmasi*, Vol. 2, No.1

- Prayitno, 2015. Evaluasi Resep Tidak Terlayani Pada Pasien Rawat Jalan di Instalasi Farmasi RSUP dr. Hasan Sadikin Bandung Periode Oktober-Desember 2014. *Karya Tulis Ilmiah*. Kementerian Kesehatan RI Politeknik Kesehatan Bandung.
- PFT RSI Surakarta, 2019. *Formularium Rumah Sakit Islam Surakarta*. Sukoharjo: Panitia Farmasi dan Terapi Rumah Sakit Islam Surakarta.
- Pratiwi, W. R., Kautsar, A. P., Gozali. D. 2017. Hubungan Kesesuaian Penulisan Resep dengan Formularium Nasional Terhadap Mutu Pelayanan pada Pasien Jaminan Kesehatan Nasioanal di Rumah Sakit Umum Bandung. *Journal Pharm Sci Res* ISSN 2407- 2354.
- Pratomo, G.S., Umaternate, A., Febriani, T. 2018. Evaluasi Ketersediaan Obat Instalasi Farmasi Rumah Sakit Islam PKU Muhammadiyah Palangkaraya. *Borneo Journal of Pharmacy*, Vol.1 Issue 1, 51-55
- Republik Indonesia. 2009. *Undang-Undang No. 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit*. Jakarta.
- Sasongko, H., Octadevi, O.M. 2016. Overview of Drug Procurement Management Indicators in Sukoharjo Central Java Hospital. *Journal of Pharmaceutical Science and Clinical Research*, 01,21-28
- Siregar. 2013. *Farmasi Rumah Sakit Teori dan Penerapan*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC
- Supartiningsih, S. 2017. Kualitas Pelayanan Kepuasan Pasien Rumah Sakit: Kasus pada Pasien Rawat Jalan. *Jurnal Medicoeticolegal dan Manajemen Rumah Sakit*, 6 (1): 9-15
- Vermasari, A., Masrul., Yetti, H. 2019. Analisis Implementasi Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Instalasi Gawat Darurat (IGD) RSU Mayjen H.A Thalib Kabupaten Kerinci. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 8 (2).
- Widya, N. 2013. Evaluasi Mutu Pelayanan di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Islam PKU Muhammadiyah Palangkaraya Berdasarkan Ketersediaan Obat yang Diresepkan Periode Januari sampai Mei 2013. *Karya Tulis Ilmiah*, Universitas Muhammadiyah Palangkaraya.
- Winasari, A. 2015. Gambaran penyebab kekosongan obat paten dan upaya pengendaliannya di gudang medis Instalasi Farmasi RSUD Bekasi. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.